

## Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK)

**Novita Anggraini**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: [anggraininovita1599@gmail.com](mailto:anggraininovita1599@gmail.com)

**Wilhelmina Mitan**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: [w.mitan@yahoo.com](mailto:w.mitan@yahoo.com)

**Pipiet Niken Aurelia**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: [pipietniken81@gmail.com](mailto:pipietniken81@gmail.com)

Jl Kesehatan No.3, Beru, Kec.Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

**Abstract.** *This study aims to determine the application of accounting in the presentation of financial reports at the Association of Women's Division Team Volunteers for Humanity (TRUK) based on financial accounting standards, namely ISAK 35. The method used in this research is descriptive qualitative with data sources in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation using qualitative descriptive data analysis techniques. The results of the study show that the Association of Women's Division Team Volunteers for Humanity (TRUK) has presented financial statements consisting of a statement of financial position, profit and loss statement and cash report. Based on the financial accounting standards for non-profit entities in presenting financial statements, the Association of Women's Division Team Volunteers for Humanity (TRUK) has not presented financial statements based on ISAK 35 because it still uses the format for presentation of financial reports prepared by donating organizations.*

**Keywords:** *Accounting, ISAK 35, Financial Statements of the Women's Volunteer Team for Humanity (TRUK) Association, Non-profit Organization.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) berdasarkan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) telah menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan kas. Berdasarkan standar akuntansi keuangan untuk entitas nonlaba dalam penyajian laporan keuangan, Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dikarenakan masih menggunakan format penyajian laporan keuangan yang disiapkan oleh lembaga donasi.

**Kata Kunci:** Akuntansi, ISAK 35, Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK), Organisasi Nonlaba.

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi seperti saat ini, aliran dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin berkembang baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga pelaku bisnis dituntut dapat menyusun suatu laporan keuangan (Ansari, 2021:1). Dalam hal ini, peran akuntansi dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai keuangan dalam sebuah perusahaan maupun organisasi Menurut Diviana et al. (2020:117) menjelaskan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dalam hal ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan semakin disadari. Salah satunya peranan akuntansi yaitu dalam organisasi nonlaba.

Organisasi nonlaba pada umumnya diartikan sebagai organisasi yang tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan, melainkan lebih menekankan pada bidang pelayanan kepada masyarakat. Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Secara *financial*, organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan. Akibatnya timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan (Pontoh *et al*, 2013:130).

Suatu organisasi dalam penyajian laporan keuangan umumnya berbeda-beda. Secara teoritis, penyajian laporan keuangan memerlukan Standar Akuntansi yang telah ditetapkan dan dapat diterima secara umum dalam periode tertentu. Menurut Shoimah et al., (2021:246) laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum seluruh aktivitas keuangan dan bertujuan memberikan informasi yang akuntabel dan relevan kepada pihak penyedia sumber daya dalam pengambilan keputusan. Semenjak disahkannya Pernyataan Pencabutan Akuntansi Keuangan (PPSAK) No.13, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 digunakan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba. Hal ini didasari oleh pihak DSAK IAI yang mencermati opini bahwa semakin berkembangnya entitas berorientasi nonlaba di Indonesia, maka perlu dilakukan kajian kembali tentang pengaturan pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) merupakan salah satu organisasi nonlaba dalam bidang lembaga sosial yang bergerak untuk mengatasi tindakan kekerasan terhadap anak, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perdagangan orang. Dalam kegiatannya, secara finansial lembaga ini memperoleh dukungan

pendanaan dari berbagai pihak, baik perorangan, kelompok maupun lembaga-lembaga donasi internasional. Berkaitan dengan penggunaan dana, lembaga TRUK memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan kepada penyedia dana, khususnya kepada lembaga-lembaga donasi. Berdasarkan hasil survei lembaga TRUK sudah menyajikan laporan keuangan dengan format penyajian laporan keuangan yang disiapkan oleh donatur dengan menggunakan bantuan dari aplikasi microsof exel.

Laporan keuangan yang dihasilkan salah satunya yaitu laporan posisi keuangan. Di dalam dokumen penyajian laporan keuangan, lembaga TRUK menggunakan standar yang sudah ditetapkan oleh donatur. Dalam penggunaan nama pos akun yang disajikan masih menggunakan penyajian laporan keuangan secara umum. Pada penyajian laporan posisi keuangan terdapat akun pos yang menyajikan perubahan aset neto dengan menggunakan nama akun Ekuitas serta masih adanya akun yang belum disajikan secara lengkap dalam penyajian laporan keuangannya seperti pada kolom aktiva yang hanya disajikan aktiva lancar. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh lembaga TRUK dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi ISAK 35.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan yang mengacu pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jusrang, (2021) dengan judul “Analisis Penerapan ISAK Nomor 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus: Aksi Cepat Tanggap Sulawesi Selatan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi Selatan belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Dalam penelitian ini yang menjadi keterbaharuan penelitian terletak pada objek penelitian yakni pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK). Kebanyakan objek penelitian dilakukan dengan sasaran seperti masjid, gereja, panti asuhan dan yayasan. Sedangkan pada lembaga sosial belum terlalu banyak peneliti yang menjadikannya sebagai objek penelitian. Kemudian terdapat kesamaan dalam penelitian dengan studi sebelumnya yakni pada pembahasan laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK), dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Grand Theory

#### Teori Akuntansi Positif (*Positif Accounting Theory*)

Teori akuntansi tidak lepas dari praktik akuntansi karena tujuan utamanya yaitu untuk menjelaskan praktik akuntansi dan memberikan dasar bagi pengembangan praktik tersebut. Menurut Hery, (2017:106) teori akuntansi positif adalah teori yang menjelaskan tentang kebijakan akuntansi yang menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Adapun menurut Setijaningsih, (2012:427) menjelaskan teori akuntansi positif berusaha menjelaskan atau memprediksi fenomena nyata dan mengujinya secara empirik. Dalam hal ini teori akuntansi positif menggabungkan kegiatan mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi.

#### Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba merupakan sebuah entitas yang tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengguna sumber daya yang dikendalikannya kepada para donatur (Wardoyo *et al*, 2022:358). Sedangkan menurut (Purba, *et al*, (2022:285) menyatakan bahwa entitas nirlaba merupakan sebuah entitas yang berjalan dalam pelayanan masyarakat yang tidak memiliki tujuan untuk menghasilkan laba. Adapun jenis-jenis organisasi nonlaba menurut Hakim, (2022:4) meliputi lembaga kesehatan, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan dan lembaga sosial.

#### Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan (*science*) yaitu “*accounting is science of recording and interpreting financial transactio*” yang diartikan bahwa akuntansi adalah ilmu pengetahuan dari rekaman dan menafsirkan keuangan transaksi (Hamonangan, 2020:4). Adapun menurut (Hery, 2017:1) Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan. Selain itu akuntansi juga diartikan sebagai “bahasa bisnis” (*language of business*) karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan (Diviana *et al*, 2020:117). Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan, proses, ilmu pengetahuan dan bahasa bisnis yang digunakan untuk menyampaikan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan.

## **Laporan Keuangan**

Dalam sebuah entitas laba maupun nonlaba, pengambilan keputusan dari pihak internal dan eksternal perlu adanya melihat laporan keuangan dalam suatu entitas. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan posisi keuangan yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan maupun organisasi (Samosir & Herdi, 2021). Sedangkan menurut Hery, (2017:6) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35**

#### **Pengertian ISAK 35**

DSAK IAI telah menerbitkan ISAK 35 yang merupakan terminologi dari PSAK 1 : penyajian laporan keuangan paragraph 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik, penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan penyesuaian deskripsi untuk penyesuaian laporan itu sendiri (IAI online, 2018).

DSAK IAI telah mengesahkan standar ISAK 35 dan berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada Januari 2020. ISAK 35 ini hanya membahas tentang gambaran bentuk penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang merupakan pengganti dari PSAK 45 yang membahas tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

#### **Komponen Penyajian Laporan Keuangan ISAK 35**

Terdapat 5 jenis komponen laporan keuangan pada entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35 dalam (Diviana ,2020:120-126) yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas, dan aset bersih. Tujuan dari laporan posisi keuangan ini adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada akun aset, liabilitas, dan aset bersih. Laporan posisi keuangan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemberi dana, anggota organisasi dan pihak-pihak lain. Berikut adalah format laporan posisi keuangan:

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain**	XXXX	XXXX
<b>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

\*1) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 1 Laporan Posisi Keuangan Format A

Sumber : SAK IAI online

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i> **		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
<b>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

\*\*1) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2 Laporan posisi keuangan Format B

Sumber: SAK IAI Online

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan keuangan yang didalamnya menyajikan penghasilan dan beban dalam satu periode. Laporan ini bertujuan untuk menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Informasi laporan keuangan ini dapat membantu para pemberi dana, anggota organisasi, kreditor, dan pihak-pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode. Berikut adalah format penyajian laporan penghasilan komprehensif:

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(XXXX)	(XXXX)
Jasa dan profesional	(XXXX)	(XXXX)
Administratif	(XXXX)	(XXXX)
Depresiasi	(XXXX)	(XXXX)
Bunga	(XXXX)	(XXXX)
Lain-lain	(XXXX)	(XXXX)
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>(XXXX)</b>	<b>(XXXX)</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
	XXXX	XXXX
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Gambar 3 Laporan Penghasilan Komprehensif format A

Sumber : SAK IAI Online

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>BEBAN</b>						
Gaji dan upah	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Jasa dan profesional	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Administratif	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Depresiasi	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Bunga	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Lain-lain	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>(XXXX)</b>	<b>-</b>	<b>(XXXX)</b>	<b>(XXXX)</b>	<b>-</b>	<b>(XXXX)</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Gambar 4 Laporan Penghasilan Komprehensif Format B

Sumber: SAK IAI Online

## 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dalam laporan perubahan aset neto menyajikan informasi mengenai aset neto tanpa pembatasan dengan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut adalah format penyajian laporan perubahan aset neto:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).  
Ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

**Gambar 5** Laporan Perubahan Aset neto

Sumber: SAK IAI Online

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan terkait dengan perubahan historis dalam kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut. Berikut format laporan arus kas:

## Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 6 Laporan Arus Kas Format A

Sumber: SAK IAI Online

## Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 7 Laporan Arus Kas Format B

Sumber: SAK IAI Online

5. Catatan Atas laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan entitas nonlaba menyajikan informasi yang belum disajikan pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tambahan mengenai perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan yang memudahkan pengguna laporan keuangan untuk membacanya. Sebagai contoh yaitu pada aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana kegiatan yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan studi kasus penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif.

### **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut dianalisis (Sugiyono, 2017:307). Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan TRUK yang beralamat di Jln.Ahmad Yani No.30, Kelurahan Nangameting, Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei – 31 Mei 2023.

### **Sumber Data**

#### **Data Primer**

Metode primer dilakukan secara langsung menemui pihak entitas. Sumber data primer yang akan diperlukan oleh peneliti berupa data mengenai Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK, aktivitas operasional dan gambaran organisasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi.

#### **Data Sekunder**

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data sekunder berupa penyajian laporan keuangan yang diperoleh dari Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif yang akan menggambarkan penyajian laporan keuangan yang ada pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK berdasarkan ISAK 35. Adapun tahapan dalam menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif menurut (Milles dan Huberman, 2018:12):

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah ketua Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK, sekretaris dan bendahara Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah informasi yang diperlukan dengan data informasi yang tidak diperlukan.

#### 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Dari pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dalam proses penelitian, mencatat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, dan implikasi positif yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini.

### **Pengecekan Validitas Data**

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk menarik kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar (Bachri, 2010:54). Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dapat berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah yaitu perpanjang pengamatan, ketekunan, triangulasi dan bahan referensi (Vebiyanti, 2016:32).

## **Tahapan-Tahapan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian nantinya akan lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kualitas penelitian yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian Menurut (Mitan,2022:30) sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan meliputi
  - a. Pengumpulan data
  - b. Identifikasi data
4. Tahap analisis data
5. Tahap penarikan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana dijelaskan konsep ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari lima komponen laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK telah menyajikan tiga komponen laporan keuangan berdasarkan format penyajian laporan keuangan yang disiapkan oleh pihak pemberi sumber dana. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi dan laporan kas. Dalam penyajian laporan keuangan yang dihasilkan TRUK belum sepenuhnya menggunakan standar yang ditetapkan untuk entitas berorientasi nonlaba yaitu ISAK 35.

### **Penerapan Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK Berdasarkan ISAK 35**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan media yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dalam suatu entitas. Dalam suatu entitas maupun perusahaan, sebagaimana dalam hasil penelitian bahwa laporan keuangan pada Lembaga TRUK belum sepenuhnya membuat komponen laporan keuangan sesuai ISAK 35 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan

penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Sedangkan yang disajikan oleh lembaga TRUK menyajikan tiga komponen laporan keuangan yang berbeda-beda berdasarkan setiap permintaan pihak pemberi sumber dana. Diantara sumber dana yang sudah menyajikan laporan keuangan secara umum yaitu sumber dana dari Jerman yaitu *Federal Ministry For Economic Cooperation and Development* (BMZ). Komponen laporan keuangan yang disajikan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sedangkan laporan keuangan dari sumber dana dari Belanda yaitu *Menseen Met een Missie* (MM) dan pemerintah hanya menyajikan laporan rincian anggaran (*budget*) dan Laporan Kas MM serta laporan aset dan pengeluaran kas.

### **Rangkuman Kesesuaian Hasil Penyajian Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK**

**Tabel 1. Rangkuman Kesesuaian Hasil Penyajian laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK**

No.	Elemen Penyajian laporan Keuangan	Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)	Kesimpulan
1	Laporan Posisi Keuangan			
	Aset	Komponen Aset : 1. Pada penyajian laporan keuangan masih menggunakan istilah nama akun aktiva 2. Belum menyajikan aset tetap	Aset dibedakan menjadi dua jenis komponen aset yaitu : a. Aset lancar b. Aset tidak lancar (termasuk aset tetap)	Perlu dilakukan penyesuaian nama akun dan penambahan akun penyajian aset tetap
	Liabilitas	Komponen Utang ( <i>Debt</i> ) terdiri dari : a. Kewajiban saat ini ( <i>Current Libilitas</i> ) b. Utang jangka panjang ( <i>Long Term Debt</i> )	Komponen Liabilitas terdiri dari : a. Liabilitas Jangka Pendek b. Liabilitas Jangka Panjang	sesuai
	Aset Neto	Komponen aset neto yang digunakan dalam laporan posisi keuangan pada perkumpulan divisi Perempuan TRUK masih menggunakan nama akun ekuitas ( <i>Equity</i> ).	Komponen Aset Neto terdiri dari : a. Aset neto tanpa pembatasan pemberi sumber daya b. Aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya.	Perlu dilakukan penyesuaian nama akun.

2	Laporan Penghasilan Komprehensif			
	Pendapatan	Komponen penyajian pada laporan keuangan BMZ disajikan dengan nama akun penerimaan ( <i>Receipts</i> ) yang disajikan dalam laporan keuangan BMZ terdiri dari : a. sumbangan donatur, b. pendapatan institusi, c. donasi lokal, d. pendapatan lainnya e. bunga bank	Berdasarkan ISAK 35 pos akun pendapatan disajikan dengan nama akun pendapatan	Perlu dilakukan penyesuaian kembali mengenai penggunaan nama akun pendapatan.
	Beban	Komponen beban pada laporan keuangan lembaga BMZ disebut sebagai pengeluaran yaitu terdiri dari: a). penyediaan kebutuhan yang berkaitan dengan korban perdagangan manusia, kekerasan seksual dan kekerasan dalam rumah tangga selama korban tinggal di rumah aman, b). pemberian bantuan medis seperti konseling,healing,dan penyuluhan HIVdi rumah aman, c). kegiatan program sosialisasi, d). biaya gaji staf e). kebutuhan operasional dalam lembaga.	Berdasarkan ISAK 35 komponen dalam laporan penghasilan komprehensif pada pos akun disebut sebagai beban	Perlu dilakukan penyesuaian kembali istilah nama akun
3	Laporan Perubahan Aset neto	Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK belum menyajikan laporan perubahan aset neto	Laporan Perubahan aset neto	Belum menyajikan laporan perubahan aset neto
4	Laporan Arus Kas	Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK belum menyajikan laporan arus kas	Laporan Arus Kas	Belum menyajikan Laporan arus kas
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK belum menyajikan Catatan atas laporan keuangan	Catatan atas laporan keuangan	Belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

### **Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) berdasarkan ISAK 35**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh lembaga TRUK belum sepenuhnya memenuhi kriteria standar ISAK 35. Maka dari itu penulis mencoba untuk menyajikan komponen laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35 pada setiap pemberi sumber dana sebagai berikut:

## 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada laporan penghasilan komprehensif disajikan pos akun tanpa pembatasan pemberi sumber daya yang diperoleh dari total pendapatan sumber dana BMZ dan Pemerintah dikurangi total beban-beban sehingga menghasilkan nilai surplus (defisit). Sedangkan pos akun dengan pembatasan dari pemberi sumber daya diperoleh dari total pendapatan dan beban sumber dana dari MM sehingga menghasilkan nilai surplus dan (defisit), dijumlah dengan penghasilan komprehensif lain yang diperoleh dari pendapatan bunga simpanan sehingga dihasilkan total penghasilan komprehensifnya. Berikut penyajian laporan penghasilan komprehensif berdasarkan ISAK 35:

PERKUMPULAN DIVISI PEREMPUAN TRUK Laporan Penghasilan Komprehensif Per 30 April 2023		
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	
Jasa Iyaman	XXXX	
Penghasilan investasi jangka pendek	XXXX	
Penghasilan investasi jangka panjang	XXXX	
Lain-lain	XXXX	
<b>Total Pendapatan</b>	XXXX	
<i>Beban</i>		
Beban Perlengkapan Kebersihan	XXXX	
Beban Perlengkapan Kantor	XXXX	
Beban Kebutuhan Konsumsi Shelter	XXXX	
Beban Kebutuhan Kesehatan Shelter	XXXX	
Beban Kebutuhan Kegiatan TRUK	XXXX	
Beban Pendampingan Korban	XXXX	
Beban Pemberdayaan Ekonomi Korban	XXXX	
Beban Transportasi Pendampingan	XXXX	
Beban Transportasi Kantor	XXXX	
Beban Asuransi Kesehatan	XXXX	
Beban Asuransi Tenaga Kerja	XXXX	
Beban Gaji Staf	XXXX	
Beban Administrasi Kantor	XXXX	
Beban Administrasi Bank	XXXX	
Beban Utilitas	XXXX	
Beban Lain-Lain	XXXX	
Beban Akumulasi Penyusutan/Peralatan Kantor	XXXX	
<b>Total Beban</b>	XXXX	XXXX
<b>Surplus (Defisit)</b>		XXXX
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	
<b>Total Pendapatan</b>	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Beban Perlengkapan Kegiatan	XXXX	
Beban Konsumsi Kegiatan	XXXX	
Beban Transportasi Kegiatan	XXXX	
Beban Kebutuhan Kesehatan	XXXX	
Beban Akomodasi	XXXX	
Beban Sewa Aulis	XXXX	
Beban Gaji Honor Staf	XXXX	
Beban Administrasi Bank	XXXX	
Beban Akumulasi Penyusutan/Bangunan	XXXX	
Beban Akumulasi Penyusutan/Kendaraan	XXXX	
<b>Total Beban</b>	XXXX	XXXX
<b>Surplus (Defisit)</b>		XXXX
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pendapatan Bunga Simpanan	XXXX	XXXX
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		XXXX
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		XXXX

**Gambar 8** laporan penghasilan komprehensif

Sumber: Perkumpulan Divisi Perempuan (TRUK)

## 2. Laporan Perubahan aset neto

Dalam penyajian laporan perubahan aset neto disajikan bahwa aset neto tanpa pembatasan diperoleh dari saldo awal dengan jumlah total dari saldo awal BMZ dan pemerintah dijumlahkan surplus (defisit) pada laporan penghasilan komprehensif yang ada pada tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Ditambah dengan nilai penghasilan komprehensif lain yang di peroleh dari pendapatan bunga simpanan BMZ dan MM. Sehingga dihasilkan saldo akhir aset neto tanpa pemberi sumber daya. Sedangkan untuk aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya diperoleh dari saldo awal sumber dana MM dijumlahkan surplus (defisit) dari aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya diperoleh dari laporan penghasilan

komprehensif yang ada pada aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya. Dengan demikian dihasilkan total aset neto pembatasan dari pemberi sumber daya dijumlahkan dengan aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya. Berikut penyajian laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35:

<b>PERKUMPULAN DIVISI PEREMPUAN TRUK</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>Per 30 April 2023</b>		
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	xxxx	
Surplus (defisit) tahun berjalan	xxxx	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
<b>Saldo Akhir</b>		<b>xxxx</b>
<b><i>Penghasilan Komprehensif Lain</i></b>		
Saldo Awal		
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	xxxx	
<b>Saldo Akhir</b>		<b>xxxx</b>
<b>Total</b>		<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	xxxx	
Surplus (defisit) tahun berjalan	xxxx	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
<b>Saldo Akhir</b>		<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>xxxx</b>

**Gambar 9 Laporan Perubahan Aset Neto**

Sumber: Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK

### 3. Laporan Posisi Keuangan

Penyajian laporan posisi keuangan telah menunjukkan bahwa nilai aset diperoleh dari total saldo akhir kas dan setara kas pada sumber dana BMZ, MM dan pemerintah. Dijumlahkan kas di Bank yang diperoleh dari total saldo akhir BMZ, MM dan pemerintah. Sedangkan aset tidak lancar yang terdiri tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor diperoleh dari harga perolehan yang sudah diperoleh nilai penyusutan pada aset tetap. Dengan demikian diperoleh total aset lancar dan total aset tidak lancar. Pada kolom liabilitas tidak adanya transaksi sehingga tidak dilakukan pencatatan, untuk aset neto dibedakan menjadi dua jenis yaitu aset neto tanpa pembatasan pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya. Aset neto tanpa pembatasan diperoleh dari sumber laporan perubahan aset neto di tambah dengan nilai buku pada aset tetap peralatan kantor. Sedangkan untuk aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya diperoleh dari saldo awal aset neto dengan pembatasan ditambah dengan nilai buku aset tetap tanah, bangunan dan kendaraan. Dengan demikian diperoleh nilai total liabilitas dan aset neto. Berikut penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan ISAK 35 :

<b>PERKUMPULAN DIVISI PEREMPUAN TRUK</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Per 30 April 2023</b>		
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan Setara Kas	xxxx	
Kas di Bank	xxxx	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>xxxx</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Tanah	xxxx	
Bangunan	xxxx	
Kendaraan	xxxx	
Peralatan Kantor	xxxx	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	
Utang jangka pendek	xxxx	
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
Tanpa Pembatasan dari pemberi Sumber Dana	xxxx	
Surplus (defisit)	xxxx	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	xxxx	
Aset Neto Dengan Pembatasan dari pemberi sumber dana	xxxx	
surplus (defisit)	xxxx	
<b>Total Aset Neto</b>		<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>xxxx</b>

**Gambar 10 Laporan Posisi Keuangan**

Sumber: Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK

#### 4. Laporan Arus kas

Dalam penyajian laporan arus kas menunjukkan bahwa pada aktivitas operasi diperoleh dari total laporan penghasilan komprehensif dikurangi biaya akumulasi penyusutan dengan saldo kas neto aktivitas operasi. Sedangkan aktivitas investasi pada pembelian peralatan kantor diperoleh dari harga perolehan pembelian laptop pada periode April 2023, untuk aktivitas pendanaan tidak ada karena pada lembaga TRUK ini merupakan entitas yang tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga tidak adanya aktivitas pembayaran dividen dan penerbitan saham. Dengan demikian kenaikan dan penurunan diperoleh dari total kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi dikurangi total kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi. Kemudian dikurangi Saldo kas dan setara kas pada awal periode yang diperoleh dari total aset lancar pada kas di bank sehingga dihasilkan kas dan setara kas pada akhir periode. Berikut penyajian laporan arus kas berdasarkan ISAK 35.

<b>PERKUMPULAN DIVISI PEREMPUAN TRUK</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Per 30 April 2023</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi :		
Surplus (defisit)		xxxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
Ditambah (dikurang) :		
Beban akumulasi penyusutan bangunan		xxxx
Beban akumulasi penyusutan kendaraan		xxxx
Beban akumulasi penyusutan peralatan kantor		xxxx
<i>kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</i>		xxxx
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	-	
Penerimaan dari penjualan investasi	-	
Penerimaan hasil investasi	-	
Pembelian investasi	xxxx	
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>		xxxx
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	-	
Investasi bangunan	-	
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	-	
<i>kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		-
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>		xxxx
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		xxxx
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		xxxx

**Gambar 11 Laporan Arus Kas**

Sumber: Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>Catatan A Penyajian laporan keuangan</b>	Penyajian laporan keuangan Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK berdasarkan ISAK 35 dengan komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
<b>Catatan B Aset Tetap</b>	Aset tetap yang disajikan meliputi tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor dan dilakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus.
<b>Catatan C Aset Neto</b>	Pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK aset neto terdiri dari aset neto tanpa pembatasan pemberi sumber daya yang terdiri dari sumbangan donaturBMZ ( <i>Federal Ministry For Economic Cooperation and Development</i> ) dan pemerintah dan aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya terdiri dari sumbangan donaturMM ( <i>Menseen Met een Missie</i> ).
<b>Catatan D Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	Penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK pada nama pos akun pendapatan dan beban.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diuraikan bahwa penelitian mengenai penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) telah menunjukkan kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan pada perkumpulan Divisi Perempuan TRUK pada tahun 2023 sudah menyajikan laporan keuangan, akan tetapi disajikan hanya untuk kepentingan pihak eksternal yaitu kepada donatur sedangkan laporan keuangan untuk internal belum disajikan. Berdasarkan penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35. Laporan keuangan yang dihasilkan pada Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan kas. Dalam hal ini Indikator penyajian laporan keuangan pada lembaga TRUK perlu dilakukan penyesuaian beberapa pos laporan keuangan serta penempatan istilah akun yang disajikan dalam laporan keuangan belum mengklasifikasikan secara benar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang diberikan penulis yaitu Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK diharapkan dapat menyusun laporan keuangan bagi kepentingan pihak internal. Dalam hal ini penyajian laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35. Bendahara keuangan diharapkan membuat pencatatan pengelolaan keuangan yang baik, agar dalam proses penyajian tidak menyulitkan dalam menyajikan laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan kepada donatur harus menyesuaikan standar yang ditetapkan oleh donatur. Seperti pada penggunaan istilah akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan diharapkan dapat disajikan dengan jelas, sehingga akun yang sudah disajikan dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan. Selain itu bagi Peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama diharapkan untuk tidak berfokus pada lingkup penyajian saja, tetapi juga pada lingkup pencatatan hingga penyajian laporan keuangan berdasarkan standar ISAK 35.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ansari, J. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan. In *Skripsi*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 10*, 46–62.
- Hakim, R. (2022). *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia online. (2018). *Penyajian Laporan Keuangan ISAK 35*.
- Jusrang. (2021). *Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus : Aksi Cepat Tanggap Sulawesi Selatan)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Milles Matehew B.Huberman Michael A.Saldana Jhonny. (2018). *Qualitative Data Analysis A metode Sourcebook* (Empat). Sage Publication. [https://www.google.com/books/edition/Qualitative\\_Data\\_Analysis/fjh2DwAAQBAJ?hl=en-US&kptab=overview](https://www.google.com/books/edition/Qualitative_Data_Analysis/fjh2DwAAQBAJ?hl=en-US&kptab=overview)
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1*(3), 129–139.
- Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna, H. S., & Boyke Sinurat, Adrian Arya, J. Z. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2*, 284–291.
- Samosir, M. S., & Herdi, H. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah Iv Maumere. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 5*(1), 506–516.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Positive Accounting Theory and Economic Consequences. *Jurnal Akuntansi, 16*(3), 427–438. <https://media.neliti.com/media/publications/75012-ID-teori-akuntansipositif-dan-konsep>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21*(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma Diviana, Ranga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, Zahara, A. S. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 15*, 113–132.
- Vebiyanti, V. (2016). *Analisis Penerapan Sak Etap Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi kasus pada koperasi kelompok tani “Jaya Makmur” di Banyuwangi)*. 68.
- Wardoyo, D. U. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi, 2*.

Wilhelmina Mitan, Paulus Libu Lamawitak, M. F. S. (2022). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. 1(November 2019), 28–38.